

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation (GI)* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada ranah kognitif pada pelajaran Teknik Pemesinan Dasar (TPD) kelas X TPM 3 SMK Negeri 6 Bandung Tahun Ajaran 2009-2010. Pernyataan ini didasari dengan alasan, antara lain:

1. Penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* yang dilakukan oleh guru memiliki peran yang penting dalam proses KBM. Siswa belajar dalam kelompok dengan merencanakan tugas, mencari informasi dan presentasi di depan kelas untuk disampaikan kepada teman-temannya. Peran guru ketika proses kerja kelompok sebagai pembimbing dan fasilitator, kegiatan berpusat pada aktivitas siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa terjadi pada setiap siklusnya terlihat dari peningkatan interaksi antara siswa dalam pembelajaran *Cooperative* yang dapat membantu meningkatkan perkembangan kognitif siswa dalam konteks penelitian ini adalah meningkatnya kemampuan pemahanan siswa pada pelajaran Teknik Pemesinan Dasar.
2. Aktivitas siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* pada pelajaran Teknik Pemesinan Dasar terus

mengalami peningkatan pada setiap siklusnya, hal ini dapat dilihat dari peningkatan aktivitas kelompok pada Siklus I yaitu 53% (sedang), kemudian meningkat pada Siklus II menjadi 73% (tinggi), dan meningkat lagi pada siklus III menjadi 84% (sangat tinggi).

3. Peningkatan kemampuan pemahaman siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran melalui model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* yang tertuang dalam nilai hasil belajar (*pre-test* dan *post-test*) untuk setiap siklusnya terjadi peningkatan walaupun dalam kategori sedang. Hal tersebut terlihat dari perolehan rata-rata N-Gain untuk setiap siklusnya dimulai dari siklus I yaitu 0.41 (rendah), dilanjutkan pada siklus II menjadi 0.50 (sedang) dan terakhir pada siklus ke III menjadi 0.62 (sedang). Temuan yang diperoleh dari penelitian ini adalah adanya hubungan peningkatan aktivitas belajar siswa dengan hasil belajar yang diperoleh melalui *pre-test* dan *post-test*, hal ini ditunjukkan oleh data-data observasi mulai siklus I, siklus II dan Siklus III yang menggambarkan setiap terjadi peningkatan aktivitas belajar diiringi dengan meningkatnya hasil belajar siswa.

B. SARAN

Melihat hasil temuan dalam pelaksanaan penelitian ini, diajukan saran-saran kepada:

1. Guru

Model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* dapat dijadikan alternatif pembelajaran disekolah dan perlu dipertimbangkan oleh guru untuk dipergunakan, karena model pembelajaran ini selain dapat meningkatkan aktivitas dan kerjasama kelompok siswa dalam kegiatan belajar mengajar juga berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

2. Siswa

Bagi siswa yang mendapatkan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* ini agar dapat mempertahankan aktivitas belajar yang telah baik dan sangat dianjurkan untuk dapat terus meningkatkan dengan cara mengaplikasikannya pada mata pelajaran lain, sebagai metode alternative belajar agar terbentuk rasa tanggung jawab baik individu maupun kelompok.

3. Sekolah

Bagi sekolah khususnya di SMKN 6 Bandung dalam revisi penyusunan kurikulum, penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* perlu untuk diterapkan pada pelajaran TPD khususnya dan mata diklat produktif lain pada umumnya.